



**PERTAMINA**  
**PT PERTAMINA (PERSERO) SHIPPING**  
**LOGISTICS, SUPPLY CHAIN AND INFRASTRUCTURE DIRECTORATE**  
**FUNGSI SHIP CHARTERING**

**BERITA ACARA PENJELASAN 1 (SATU) UNIT LR – CO (96,000 M<sup>3</sup>), E-CHARTERING**  
 Nomor : 506/BA/R20110/2019-S6

Pada hari ini, Jum'at tanggal 25 bulan Oktober Tahun 2019 pukul 10.00 WIB, Fungsi Ship Chartering telah memberikan penjelasan kepada peserta pelelangan melalui aplikasi **E – Chartering** untuk pekerjaan tersebut di atas seperti tercantum dalam Undangan No: 1895/R20110/2019-S6 tanggal 23 Oktober 2019 dan Rencana Kerja dan Syarat – Syarat Pengadaannya.

Adapun Perubahan yang diberikan / Informasi yang ditambahkan pada saat penjelasan ini:

**A. Technical Specification**

1. Copy Tank Table (Cargo & Bunker Tank)
  - a. Bagi kapal yang telah memiliki tank table yang telah disahkan oleh fungsi Bunker Operational & Compliance (BOC) Pertamina, maka peserta pengadaan tidak diwajibkan untuk melampirkan keseluruhan Copy Tank Table tersebut, namun cukup melampirkan Copy Halaman Pertama yang menunjukkan bahwa Tank Table tersebut telah disahkan.
  - b. Bagi kapal yang belum memiliki tank table yang telah disahkan oleh fungsi BOC Pertamina, maka peserta pengadaan wajib untuk mendapatkan pengesahan tank table dari fungsi BOC selambatnya pada saat sebelum delivery dan peserta wajib melampirkan surat pernyataan pemenuhan dokumen tank table yang telah disahkan selambatnya pada saat sebelum delivery dalam dokumen penawaran.
2. Pemberitahuan Impor Barang (PIB), dipersyaratkan untuk kapal yang dibangun di luar negeri atau secondhand vessel yang dibeli dari luar negeri.  
 Bagi kapal yang dibangun di daerah free trade zone agar melampirkan PPFTZ (Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone) ataupun melampirkan SPPB (jika ada).
3. PSA : Required & Valid During Contract dengan notasi notasi:
  - a. For Charter atau On Charter
4. CSMS :
  - a. Required High Risk Category
  - b. Berikut kami sampaikan Risk Assessment dari pekerjaan dibawah ini adalah sebagai berikut :

SEQUENCE OF WORK	POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION	POTENTIAL CONSEQUENCES
Delivery Kapal	1. Tubrukan 2. Kandas	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat
Bunkering	1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal
Sandar/Lepas (berthing/Unberthing)	1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan

Pengangkutan (Pelayaran)	1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 5. Terbalik/Tenggelam	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan
Loading / Discharging	1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan
Redelivery Kapal	1. Tubrukan 2. Kandas	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat

**B. Time Charter Term and Conditions**

**Ketentuan Port Charge :**

1. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter di pelabuhan terakhir saat pelaksanaan off hire untuk pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat redeliver) menjadi beban Owner (Owner matters).
2. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter saat on hire setelah pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat on hire) dan kapal delivery (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat delivery) menjadi beban Pertamina, dengan ketentuan :
  - Berlaku untuk angkutan dalam negeri.
  - Jika kapal dari luar negeri, maka atas selisih tarif dalam negeri dan tarif luar negeri menjadi beban Owner.

**Dokumen komersial tambahan :**

Surat Pernyataan bahwa kapal akan dilengkapi dengan tank table dengan approval BOC Pertamina dan akan mengurus tank table paling lambat sebelum delivery.

**Proses Klaim**

- a. Tanpa mengesampingkan klausul klaim dalam Charter Party ini, Apabila terjadi klaim oleh Penyewa, batas waktu klarifikasi Disponen Owners/ Pemilik/Broker adalah selama 10 (sepuluh) hari kalender sejak tanggal surat diajukan Penyewa. Dalam hal tidak terdapat konfirmasi dan/ atau klarifikasi (yang disertai bukti baru atau bukti kesalahan perhitungan) sampai batas waktu yang telah ditentukan, maka Penyewa menganggap Pemilik/Disponent Owner/Broker menyetujui nilai klaim yang diajukan Penyewa dan akan dilakukan pemotongan biaya Harga Sewa sebesar nilai klaim Penyewa tersebut.
- b. Owners/Disponent Owners/ Broker setuju pemotongan Harga Sewa atas klaim diatas dapat dilaksanakan melalui biaya sewa Kapal dalam Charter Party ini maupun biaya sewa kapal lainnya berdasarkan charter party lain yang pemilik /disponent owner/broker masih satu group perusahaan.

**C. Agenda Pengadaan**

<.....> / Nil

**D. Owner Estimate**

OE : USD 16,300.00 / hari, YOB 2001 up

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan lebih lanjut dan perubahan yang diberikan pada saat penjelasan ini telah disetujui dan dimaklumi para peserta.

Berita Acara ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Dokumen Pelelangan, baik persyaratan Umum dan Administrasi maupun persyaratan Teknis.

Jakarta, 25 Oktober 2019

LOGISTICS, SUPPLY CHAIN AND INFRASTRUCTURE DIRECTORATE  
FUNGSI SHIP CHARTERING

Manager Ship Chartering,



**Asis Wiyanto**

Ass. Mgr. Ship Chartering  
Tanker White,



**Lusi Soeheri**

User

.....

Pengadaan : Large Range - Crude Oil  
Periode : 10-2019

Tanggal	Admin Announcement	Bidders Clarification	User	Nama Perusahaan
10/25/2019 10:09:00 AM	Assalamu'alaikum wr.wbSelamat siang Bapak/IbuPada kesempatan ini kami akan melaksanakan Prebid Meeting Pengadaan 1 (satu) Unit LR - Crude Oil dengan Laycan 19 - 21 November 2019.Untuk penjelasan mengenai ketentuan pengadaan, persyaratan dokumen dan spesifikasi teknis dalam pengadaan ini akan disampaikan oleh Mas Radhi. Silakan Mas Radhi untuk memulai penjelasan pengadaan		lusi.soeheri	
10/25/2019 10:13:00 AM	terima kasih mba lusi		radhi	
10/25/2019 10:14:00 AM	<p>Pada kesempatan ini kita akan melaksanakan prebid untuk Pengadaan 1 (satu) Unit LR – CO dengan laycan 19-21 November 2019.</p> <p>Hal-hal utama yang ingin kami sampaikan dalam prebid ini adalah pada beberapa hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PSA : Kapal yang akan ditawarkan dalam proses pengadaan ini wajib telah memiliki Pertamina Safety Approval (PSA) yang diterbitkan oleh fungsi Safety Management Representative (SMR) Pertamina yang menyatakan bahwa kapal dapat diterima untuk dioperasikan oleh Pertamina antara lain kapal mampu untuk mengangkut dan membongkar muatan sesuai spesifikasi teknis yang disyaratkan oleh Pertamina.Pertamina Safety Approval dengan Notasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Multi Grade Operation</li> <li>b. On Charter atau for Charter</li> </ol> </li> <li>2. CSMS: Berkenaan dengan sudah diberlakukannya CSMS di Pertamina terhitung mulai tanggal 01 Juli 2017, maka kepada seluruh peserta pengadaan dihimbau untuk segera melakukan pengurusan CSMS tersebut melalui Fungsi SMR Pertamina, dengan contact address sebagaimana yang tertuang dalam Invitation to Bid.</li> <li>3. SANKSI PENGUNDURAN DIRI: Berdasarkan ketentuan pengadaan yang berlaku di Pertamina, Peserta Pengadaan yang telah mengajukan penawaran tidak diperkenankan untuk mengundurkan diri hingga adanya keputusan Pertamina atas pengadaan yang dilaksanakan. Dalam hal peserta pengadaan mengundurkan diri, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.</li> <li>4. SERVICE SPEED : Dalam Bentuk II penyedia jasa diwajibkan untuk mengisi service speed kapal sesuai dengan persyaratan teknis yang ditetapkan oleh Pertamina. Sebagai contoh jika service speed yang ditetapkan adalah 12 knots maka service speed kapal dalam Bentuk II juga harus 12 knots. Jika tidak demikian, maka penawaran akan dinyatakan diskualifikasi.</li> <li>5. ECONOMIC SPEED : Pemilik Kapal juga diwajibkan untuk mengisi economical speed kapal pada kondisi laden dan ballast, yang disertai dengan jaminan batasan pemakaian bahan bakarnya. Economical speed ini merupakan kecepatan kapal dengan pemakaian bahan bakar yang paling ekonomis/paling hemat. Economical speed ini dapat diajukan lebih rendah atau lebih tinggi dari batasan service speed yang ditetapkan dalam spesifikasi teknis pengadaan. Dalam hal Pertamina bermaksud untuk mengoperasikan kapal pada economical speed, maka diberlakukan jaminan batasan pemakaian bahan bakar pada economical speed tersebut. Jika Pemakaian bahan bakar melebihi dari yang dijamin maka Pemilik Kapal akan dikenakan klaim over bunker sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> </ol>		radhi	

<p>10/25/2019 10:18:00 AM</p>	<p>6. <b>BUNKER CONSUMPTION</b> : Bunker Consumption di Bentuk II harus diisi sesuai dengan kolom yang tersedia, dimana pada kolom tersebut tertulis bahan bakar dalam setiap kegiatan kapal (Laden, Ballast, Idle, Discharge, Mooring/Unmooring, Tank Cleaning, IGS).Peserta Pengadaan diwajibkan untuk mengisi data batasan pemakaian bahan bakar "at sea" dan untuk seluruh batasan pemakaian bahan bakar in port activity dengan benar dan akurat, sesuai form Bentuk II.</p> <p>7. <b>TERM PEMBAYARAN HARGA SEWA</b> : Berkenaan dengan term pembayaran sewa akan dilaksanakan berdasarkan ketentuan sbb:  a. Nilai kontrak akan ditetapkan dalam United States Dollar (USD) dan pembayaran dalam Indonesia Rupiah (IDR);  b. Kurs konversi yang akan digunakan adalah : - Pembayaran untuk periode sewa sejak tanggal penyerahan/delivery sampai dengan hari terakhir bulan penyerahan/delivery akan menggunakan kurs rata-rata Jakarta Interstate Spot Dollar Rate (JISDOR) pada tanggal penyerahan/delivery kapal dan 6 (enam) hari kerja sebelumnya. Dalam hal tanggal penyerahan jatuh pada hari libur, maka kurs yang dipakai sebagai acuan adalah kurs JISDOR rata-rata 7 (tujuh) hari kerja sebelum tanggal delivery kapal;-</p> <p>Pembayaran untuk periode sewa bulan selanjutnya menggunakan kurs rata-rata JISDOR pada tanggal 1 (satu) bulan tersebut dan 6 (enam) hari kerja sebelumnya. Dalam hal tanggal 1 (satu) bulan tersebut jatuh pada hari libur, maka kurs yang dipakai sebagai acuan adalah kurs JISDOR rata-rata 7 (tujuh) hari kerja sebelum tanggal 1 (Satu) bulan tersebut.</p> <p>8. <b>BIAYA PORT CHARGE</b>  a. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter di pelabuhan terakhir saat pelaksanaan off hire untuk pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat off hire) dan kapal redelivery (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat redelivery) menjadi beban Owner (Owner matters).  b. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter saat on hire setelah pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat on hire) dan kapal delivery (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat delivery) menjadi beban Pertamina, dengan ketentuan:  i. Berlaku untuk angkutan dalam negeri  ii. Jika kapal dari luar negeri, maka atas selisih tarif dalam negeri dan tarif luar negeri menjadi beban Owner</p> <p>9. <b>BID CLOSING UPLOADING DOCUMENT</b>: Untuk menghindari keterlambatan dalam uploading dokumen penawaran yang disampaikan oleh Peserta Pengadaan, kami menyarankan Peserta untuk dapat melakukan uploading dokumen lebih awal, khususnya untuk dokumen-dokumen wajib yang dapat menyebabkan disqualifikasi.</p> <p>10. <b>Pemberitahuan Impor Barang (PIB)</b>, dipersyaratkan untuk kapal yang dibangun di luar negeri atau secondhand vessel yang dibeli dari luar negeri. Bagi kapal yang dibangun di daerah free trade zone agar melampirkan Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) atau SPPB.</p>	<p>radhi</p>	
<p>10/25/2019 10:20:00 AM</p>	<p>11. Atas klaim yang terjadi, batas waktu klarifikasi Pemilik Kapal adalah selama 10 (sepuluh) hari kalender sejak tanggal surat diajukan Pertamina. Dalam hal tidak terdapat konfirmasi dan/atau klarifikasi (yang disertai bukti baru atau bukti kesalahan perhitungan) sampai dengan batas waktu yang ditentukan, maka Pertamina menganggap Pemilik Kapal menyetujui nilai klaim yang diajukan Pertamina untuk selanjutnya akan kami tindaklanjuti dengan pemotongan pembayaran uang sewa/penagihan klaim.  Pemotongan pembayaran Uang Sewa atas Klaim yang terjadi dapat dilaksanakan dari pembayaran Uang Sewa kapal bersangkutan atau kapal lain yang masih dalam satu perusahaan/grup perusahaan.</p> <p>12. Kategori pengadaan ini adalah High Risk, dengan risk assessment sebagai berikut</p>	<p>radhi</p>	

<p>10/25/2019 10:22:00 AM</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">PROJECT DESCRIPTION :</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Name : Pengangkutan Cargo Pertamina (BBM,CBO, Gas&amp;Non Fuel) Melalui Kapal Charter</td> <td>Location : Perairan Indonesia &amp; Pelabuhan Khusus Pertamina</td> </tr> <tr> <th>SEQUENCE OF WORK</th> <th>POTENTIAL-HAZARD DESCRIPTION</th> </tr> <tr> <td>Delivery Kapal</td> <td>1. Tubrukan 2. Kandas</td> </tr> <tr> <td>Bunkering</td> <td>1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar</td> </tr> <tr> <td>Sandar/Lepas (berthing/Unberthing)</td> <td>1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak</td> </tr> <tr> <td>Pengangkutan (Relayaran)</td> <td>1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 5. Terbalik/Tenggelam</td> </tr> <tr> <td>Loading / Discharging</td> <td>1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak</td> </tr> <tr> <td></td> <td><b>POTENTIAL CONSEQUENCES</b> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin kapal</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan</td> </tr> </tbody> </table>	PROJECT DESCRIPTION :		Name : Pengangkutan Cargo Pertamina (BBM,CBO, Gas&Non Fuel) Melalui Kapal Charter	Location : Perairan Indonesia & Pelabuhan Khusus Pertamina	SEQUENCE OF WORK	POTENTIAL-HAZARD DESCRIPTION	Delivery Kapal	1. Tubrukan 2. Kandas	Bunkering	1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar	Sandar/Lepas (berthing/Unberthing)	1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak	Pengangkutan (Relayaran)	1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 5. Terbalik/Tenggelam	Loading / Discharging	1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak		<b>POTENTIAL CONSEQUENCES</b> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat		1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin kapal		1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan		1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan		1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan	<p>radhi</p>	
PROJECT DESCRIPTION :																													
Name : Pengangkutan Cargo Pertamina (BBM,CBO, Gas&Non Fuel) Melalui Kapal Charter	Location : Perairan Indonesia & Pelabuhan Khusus Pertamina																												
SEQUENCE OF WORK	POTENTIAL-HAZARD DESCRIPTION																												
Delivery Kapal	1. Tubrukan 2. Kandas																												
Bunkering	1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar																												
Sandar/Lepas (berthing/Unberthing)	1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak																												
Pengangkutan (Relayaran)	1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 5. Terbalik/Tenggelam																												
Loading / Discharging	1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak																												
	<b>POTENTIAL CONSEQUENCES</b> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat																												
	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin kapal																												
	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan																												
	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan																												
	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan																												
<p>10/25/2019 10:23:00 AM</p>	<p><b>BASIC TERMS &amp; CONDITIONS</b>  Charter Periode : 1 (Satu) Tahun plus Charterers' Option (6+6) bulan  Laycan : 19-21 November 2019  Unavoidable Transportation Loss : Max. 0.07% / grade  Charter Party : Pertamina Time Form I  PSA &amp; SIRE : Required &amp; Valid During Contract  Charter Rate : USD/Day</p>	<p>radhi</p>																											
<p>10/25/2019 10:27:00 AM</p>	<p><b>TECHNICAL SPECIFICATION</b>  Kapal : Crude Oil Tanker  Flag : Indonesia  YOB : 2001 up  Draft : Max. 15 M  LOA : Max. 270 M  Tipe Hull : Double Hull  DWT : Max 100,000 MT (jika lebih dari 100,000 DWT, maka harus dapat diremeasured maksimum 100,000 DWT)  COT : Min. 96,000 M<sup>3</sup>  Type of Cargo : Crude Oil / Black Oil Product, LSWR, HVGO, Decant Oil, Vacuum Residu, PTOF, Flux  Speed : Min. 13 Knots  Cargo Segregation : Min. 3 (three) Grades  Cargo Pump : Min. 2 (two) pumps  Discharging Rate : Min. 2500 m<sup>3</sup>/hr/grade or 7kg/cm<sup>2</sup>/grade</p>	<p>radhi</p>																											

	<p>Loading Rate : Min. 3000 m3/hr (grade Cum. Loading Rate : Min. 6000 m3/hr Cargo Heating : Maintain 60 Deg C / 140 Deg F (Heating coil required) Derrick/Crane : 15 ton Bow Chain Stopper : Min. 2 Unit Bunker Consumption : MFO /MDO (PERTAMINA's spec) Alat Ukur : Akurat, Lengkap, dan Absah Terminal Approval : All terminals includes, but not limited to Pertamina, Exxon Mobil, Chevron, Medco, COPI, Petrochina, PHE, PHM, CNOOC, PT EP, PHKT, Petronas, HCML PSA : Valid during contract period, multi grade operation SIRE : Valid during contract period (Kapal yang belum mempunyai SIRE, wajib melaksanakan SIRE inspection pada saat discharge voyage pertama) Internet on Board : 1. Required (Online and Ready for 24 Hours to receive and send mail to support all of PERTAMINA's requirement) 2. Penyampaian laporan kapal melalui IPMAN System Crude Oil Washing : Required Delivery : STS OB Balikpapan (Tentative) atau Terminal Lain yang dinominasikan Lubricant : Pertamina's Product (recommended)</p>		
<p>10/25/2019 10:30:00 AM</p>	<p>Selanjutnya untuk terms &amp; conditions dan spek teknis lainnya sesuai dengan yang tercantum dalam Invitation to Bid dan TOR No. 1895/R20110/2019-S6 tanggal 23 Oktober 2019 yang sudah kami upload di E-Chartering dan web Pertamina. Silahkan jika ada yang ingin ditanyakan terkait administrasi umum dan spesifikasi teknis?</p>	<p>radhi</p>	
<p>10/25/2019 10:32:00 AM</p>		<p>dari kami cukup pak Radhi. Terima kasih</p>	<p>PT NUSA BHAkti JAYARAYA</p>
<p>10/25/2019 10:33:00 AM</p>	<p>PT. AMO, PT. GMI, PT. BULL, PT. MNM ada yang ingin ditanyakan?</p>	<p>lusi.soeheri</p>	
<p>10/25/2019 10:34:00 AM</p>		<p>dari kami cukup Bu Lusi, terima kasih</p>	<p>PT Global Maritim Industri</p>
<p>10/25/2019 10:35:00 AM</p>	<p>Bila tidak ada yang ditanyakan, kami lanjutkan dengan pengumuman OE dan Waktu Closing</p>	<p>lusi.soeheri</p>	
<p>10/25/2019 10:35:00 AM</p>	<p>dapat kami sampaikan bahwa OE untuk pengadaan ini adalah USD 16.300.00/day dengan basis YOB 2001 up dengan jadwal closing Selasa, 31 Oktober 2019 jam 10:00 WIB</p>	<p>radhi</p>	
<p>10/25/2019 10:36:00 AM</p>	<p>Demikian Prebid Meeting Pengadaan 1 (satu) Unit LR - Crude Oil dengan Laycan 19 - 21 November 2019. Berita Acara Prebid Meeting akan kami upload di website Pertamina. Terima kasih untuk partisipasinya dan kami tunggu penawarannya. Wassalamu'alaikum wr.wb.Selamat siang Bapak/Ibu</p>	<p>lusi.soeheri</p>	



Previous Message Room Large Range - Crude Oil

radhi has joined the room  
lusi.soeheri has joined the room  
AMO has joined the room  
lusi.soeheri say :  
  
Assalamu'alaikum wr.wb  
  
Selamat siang Bapak/Ibu  
  
Pada kesempatan ini kami akan melaksanakan Prebid Meeting Pengadaan 1 (satu) Unit LR - Crude Oil dengan Laycan 19 - 21 November 2019.  
  
Untuk penjelasan mengenai ketentuan pengadaan, persyaratan dokumen dan spesifikasi teknis dalam pengadaan ini akan disampaikan oleh Mas Radhi.

Room Members

- radhi
- lusi.soeheri
- AMO ( PT. ARMADA MARITIME OFFSHORE)
- global ( PT Global Maritim Industri)
- BULL ( PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK)
- NBJ ( PT NUSA BHAKTI JAYARAYA)
- MNM ( PT MAHAMERU NUSANTARI)

Format  Font  Size

SEND